

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data yang diterjemahkan dalam hasil penelitian dan pembahasan terkait judul penelitian “Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Efektivitas Sekolah Menengah Pertama Swasta di Kota Depok ” dapat disimpulkan sebagai berikut:

Efektivitas sekolah di SMP Swasta Kota Depok yang meliputi dimensi *supporting input, enabling condition, school climate, teaching-learning process, output* dan *Outcome* berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sekolah di SMP Swasta di Kota Depok memiliki kualitas yang baik.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah pada SMP Swasta di Kota Depok dengan dimensi *initiating structure and consideration* berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Swasta di Kota Depok memiliki kualitas yang baik.

Iklim sekolah di SMP Swasta di Kota Depok dengan dimensi kondisi lingkungan fisik sekolah dan kondisi lingkungan sekolah berada pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMP Swasta di Kota Depok berjalan dengan baik.

Pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah berada pada kategori sangat kuat. Hal ini bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Swasta di Kota Depok.

Pengaruh iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah berada pada kategori kuat. Hal ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah di SMP Swasta di Kota Depok.

Pengaruh perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah berada pada kriteria sangat kuat. Hal ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap efektivitas sekolah.

B. Rekomendasi

Pada dasarnya, efektivitas sekolah yang dipengaruhi oleh perilaku kepemimpinan dan iklim sekolah yang dilaksanakan di SMP Swasta di Kota Depok sudah berada pada kategori yang sangat baik, namun ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan dibenahi agar efektivitas sekolah semakin meningkat. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya ada beberapa rekomendasi baik hasil dari temuan penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut diantaranya adalah:

1. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah memiliki rata-rata skor yang sangat baik, ditemukan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah antara *initiating structure* dengan *consideration* sudah sangat seimbang. Pada aspek *initiating structure*, terdapat indikator yang memiliki rata-rata skor paling rendah dari indikator lainnya. Indikator tersebut adalah *kepala sekolah*

mengawasi aktivitas guru sesuai dengan tujuan sekolah. Hendaknya kepala mengikuti K3S, kepala sekolah melakukan studi banding dengan sekolah-sekolah yang dianggap baik sehingga hasil studi banding bisa diterapkan di sekolah yang dipimpinnya serta kepala sekolah harus mempelajari ilmu administrasi pendidikan.

2. Iklim sekolah di SMP Swasta di Kota Depok memiliki rata-rata skor yang sangat baik, namun ada yang perlu ditingkatkan lagi yakni kebersihan lingkungan sekolah karena kebersihan lingkungan sekolah memiliki rata-rata skor paling rendah. Maka dari itu mengenai kebersihan lingkungan, hendaknya sekolah kepala sekolah membuat aturan mengenai kebersihan lingkungan sekolah dan membuat hukuman bagi warga sekolah yang melanggarnya yaitu dengan menegurnya dan memberikan sanksi dengan cara yaitu membersihkan lingkungan disekitar sekolah, kepala sekolah harus menyediakan tempat sampah di setiap sudut sekolah.
3. Efektivitas sekolah di SMP Swasta di Kota Depok memiliki rata-rata skor yang sangat baik, dari enam dimensi ada satu dimensi yang memiliki rata-rata skor yang paling rendah yaitu *proses belajar mengajar*. Maka yang perlu ditingkatkan dalam efektivitas sekolah yaitu mengenai proses belajar mengajar karena ini merupakan tombak keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi. Maka dari itu kepala sekolah dan guru hendaknya memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, diantaranya kesiapan guru dan siswa dalam memulai proses belajar mengajar yaitu guru

harus menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), kesiapan siswa sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan serta kesiapan kelas. kepala sekolah rutin mengawasi proses pembelajaran serta kepala sekolah harus selalu mengecek kehadiran guru di dalam kelas dan kepala sekolah harus melakukan evaluasi minimal seminggu sekali dengan cara berkeliling setiap kelas pada saat pembelajaran berlangsung sehingga terlihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran yang terjadi apakah ada guru atau tidak di dalam kelas.